

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan tujuannya supaya meningkatkan kekuatan Spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dalam masyarakat, Bangsa dan Negara. Undang – undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, bangsa dan negara.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran tersusun atas jumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan unsur – unsur tersebut adalah guru (pendidik), siswa (peserta didik), bahan/materi, cara/metode, kurikulum pengajaran, sarana belajar, waktu belajar, serta fasilitas belajar. Proses pembelajaran juga saling berintraksi satu sama lain, intraksi yang terjadi pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar adalah antara guru (pendidik) dengan siswa (peserta didik), intraksi tersebut memegang peranan penting untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendewasakan sikap dan pola pikir manusia. Namun saat ini belajar sangat dianggap remeh oleh sebagian orang karena sebagian orang tindak sungguh – sungguh untuk belajar hingga hanya sepintas ada manfaatnya. Tetapi untuk orang yang benar – benar dalam belajar pastilah ia dapat mengambil banyak manfaat dari belajar itu sendiri. Orang tua adalah salah satu pendorong anak untuk belajar. Tetapi untuk orang yang benar – benar dalam belajar pastilah dia dapat mengambil banyak manfaat dari belajar itu sendiri.

Orang tua adalah salah satu pendorong anak untuk belajar. Tetapi sekarang ini perhatian orang tua terhadap kemauan belajar anak rendah, sehingga anak juga tidak termotivasi untuk belajar. Sebagian orang tua hanya berfikir pendek yaitu yang terpenting adalah anaknya itu sekolah, tanpa memperhatikan kemauan belajar anak meningkatkan atau bahkan menurun termasuk perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak.

Ayah dan ibu adalah anggota dalam keluarga yang mempunyai tugas dan tanggung jawab terhadap pendidikan anaknya. Kewajiban orang tua dalam lingkungan keluarga diantaranya adalah sebagai pendidik pemelihara dan perlindungan anak serta pemberi perhatian tumbuh kembang anak. Kemunculan perhatian dalam diri seseorang akan terlihat dari cara orang tersebut menunjukkan perhatiannya terhadap sesuatu. Demikian halnya dengan orang tua yang memberikan perhatian bagi anaknya. Karena perhatian memiliki peranan yang penting dalam melakukan aktifitas sehari – hari, sehingga orang tua akan memiliki cara yang sesuai untuk memberikan perhatian dengan kebutuhan anaknya. Seperti yang disebutkan oleh Fadillah (2012:35) bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orang tuanya.

Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik. Tingkat pendidikan orangtua secara tidak langsung mempengaruhi kelangsungan pendidikan anak. Menurut Wardhani (dalam Nilawati, 2013:36) pendidikan orangtua akan memberikan pengaruh terhadap pola berpikir dan orientasi pendidikan yang diberikan kepada anaknya. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki orangtua maka akan semakin memperluas dan melengkapi pola berpikirnya dalam mendidik anaknya.

Semakin pesatnya perkembangan zaman semakin berkurangnya pula perhatian orang tua terhadap hasil belajar anak. Sebagian orang tua sibuk dengan pekerjaannya, sibuk dengan dunianya atau bahkan tidak sibuk tetapi bersikap acuh tak acuh terhadap minat dan kemauan belajar anak. Hingga anak itu sendiri malas untuk belajar karena orang tuanya menilai sebatas sekolah saja tanpa mau peduli terhadap perkembangan belajarnya. ketika anak selesai bersekolah kemudian pulang ke rumah, tidak jarang orang tua yang kurang peduli kepada anaknya seperti menanyakan perkembangan belajarnya disekolah, menanyakan pekerjaan rumah yang diberikan guru dan memeriksa ulang buku –buku pelajaran anaknya. Kebanyakan orang tua hanya peduli tentang pakaian seragam yang ia gunakan agar segera diganti namun tidak untuk hal yang berkaitan dengan proses belajarnya. Hendaknya sebagian orang tua tentunya sangat memperhatikan perkembangan belajar anak, karena jika ia berhasil akan membanggakan orang tuanya pula. Sebenarnya

kebanyakan orang tua bukan tidak sayang kepada anaknya, hanya saja sebagian orang tua hanya perhatian terhadap anaknya yang kurang tepat. Seperti memberikan fasilitas berlebihan yang berdampak kurang baik pada anak, akibatnya anak menjadi ceroboh dan tidak bisa mengontrol dirinya terhadap fasilitas yang diberikan.

Selain itu saat orang tua tidak bisa mengontrol dirinya terhadap fasilitas yang diberikan. Selain itu saat orang tua tidak memperhatikan perkembangan belajar dan hasil belajar anaknya maka anak cenderung malas belajar. Anak kurang perhatian memiliki kepercayaan diri serta penilaian diri yang jauh lebih rendah ketimbang anak yang sering diberikan perhatian positif oleh orangtuanya. Ini terjadi karena kurangnya ucapan maupun tindakan yang menunjukkan perhatian, apresiasi, maupun pengakuan dari orang tua membuat anak selalu merasa dirinya tidak cukup baik untuk dicintai, dihargai, dan diberikan perhatian. Maka otomatis bisa disimpulkan bahwa dampak kurang perhatian bagi anak adalah perkembangan otak serta kemampuan kognitif yang kurang optimal.

Sekolah merupakan lembaga untuk mendidik, membina serta mengembangkan potensi seseorang yang dimiliki. Pemahaman seorang siswa terhadap materi yang diajarkan tergantung pada cara – cara atau metode guru itu sendiri di dalam menyampaikan pembelajaran. Guru yang kurang memahami atau bahkan tidak memiliki metode mengajar yang bervariasi akan kesulitan menyampaikan pelajaran kepada siswa, dampaknya siswa itu sendiri sulit untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Untuk dapat memiliki metode yang bervariasi ketika menyampaikan pembelajaran seorang guru dapat mencari, membaca buku tentang metode – metode pembelajaran serta mengaplikasikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Lingkungan sosial baik itu disekitar rumah dan sekolah sangat berpengaruh terhadap perkembangan belajar siswa. Lingkungan siswa yang kurang baik, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, paling tidak siswa kesulitan ketika memerlukan teman belajar, diskusi, atau meminjam alat – alat belajar yang kebetulan belum dimilikinya. Ketika ia berada pada lingkungan yang kurang memperhatikan permasalahan dalam belajar maka ia juga akan terpengaruh bersifat acuh tak acuh dalam belajar. Terlihat pada saat temannya yang malas belajar kemudian mengajaknya untuk bermain dan tidak belajar maka ia akan ikut pada temannya bermain dan meninggalkan pekerjaannya dalam belajar. Terlepas dari faktor – faktor luar yang akan

mempengaruhi hasil belajar siswa, kemauan serta keinginan dari dalam diri siswa itu sendiri juga harus ada dan dibangun. Karena tidak akan berjalan dan berhasil jika semua faktor dari luar telah ada namun kemauan siswa itu sendiri kurang. Tetapi ketika kemauan dalam diri siswa itu sudah ada kemudian didukung oleh faktor dari luar yang mendukung proses pembelajaran maka tujuan dari belajar itu sendiri akan tercapai yaitu memiliki hasil belajar yang tinggi sesuai dengan harapan.

Berdasarkan hasil observasi oleh peneliti, di kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya didapati keadaan perhatian orangtua masih kurang terhadap keadaan siswa di sekolah maupun di rumah. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti terhadap siswa didapati keadaan perhatian orangtua sulit didapatkan anak di sekolah, orangtua yang sibuk bekerja di ladang, terlihat dari PR siswa ada yang sering tidak menyelesaikan tepat waktu, pakaian seragam siswa sering tidak lengkap, buku pelajaran tidak lengkap.

Masalah lain yang dilihat peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perhatian orangtua kurang terhadap hasil belajar anak
2. Kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran anak
3. Kemauan siswa kurang dalam belajar
4. Siswa kurang termotivasi dalam belajar Lingkungan sosial kurang memperhatikan permasalahan dalam belajar

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tertarik untuk membahas sebuah masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Pelajaran 2020/2021

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah yang terjadi di SD Negeri 040530 Bunuraya sebagai berikut:

5. Perhatian orangtua kurang terhadap hasil belajar anak
6. Kurangnya sarana prasarana yang mendukung dalam pembelajaran anak
7. Kemauan siswa kurang dalam belajar
8. Siswa kurang termotivasi dalam belajar
9. Lingkungan sosial kurang memperhatikan permasalahan dalam belajar

C. Batasan masalah

Berdasarkan batasan masalah memberikan ruang lingkup yang jelas dalam penelitian ini, maka dibuat batasan masalah untuk meneliti hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 040530 Bunuraya tahun pelajaran 2020/2021. Kemudian dibatasi pula siswa yang akan diteliti yaitu hanya kelas VI di SD Negeri 040530 Bunuraya tahun pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembahasan masalah maka yang menjadi rumusan masalah yang dapat diajukan peneliti ini adalah:

1. Bagaimana gambaran perhatian orangtua pada siswa kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya T.P 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya T.P 2020/2021.
3. Bagaimana hubungan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya T.P 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran perhatian orangtua kepada siswa kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui ada hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri 040530 Bunuraya Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada siswa agar dapat lebih menghargai perhatian orang tua yang diberikan.

2. Bagi guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber untuk mengetahui pentingnya perhatian orangtua terhadap hasil belajar anak yang akan mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa.

3. Bagi sekolah

Manfaat bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun program – program sekolah dalam usaha meningkatkan kegiatan belajar siswa perlu melibatkan peran orangtua, karena pendidikan anak tidak hanya tugas guru dan pihak sekolah.

4. Bagi orangtua

Penelitian ini diharapkan menambah informasi bagi orangtua untuk dapat lebih memperhatikan anak, sehingga anak memiliki hasil belajar yang maksimal.

5. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat membantu peneliti untuk membandingkan yang didapat dibangku kuliah dengan realita kehidupan, agar nantinya dapat memberikan kontribusi yang besar didalam dunia pendidikan ketika menjadi pendidik.

